

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI
MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
DISIPLIN SISWA**
(Studi Kasus Kelas XI SMA Fatahillah, Tangerang)



SKRIPSI
Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

CHOIRUL IMAM WAHID

NIM:1407015023

NIMKO: 3911010114023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa (Studi Kasus Kelas XI SMA Fatahillah, Tangerang)”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 6 Juni 2018



(Choirul Imam Wahid)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa (Studi Kasus Kelas XI SMA Fatahillah, Tangerang)” ditulis oleh Choirul Imam Wahid, NIM: 1407015023, NIMKO: 3911010114023, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



[Handwritten Signature]
Dr. H. Bunyamin, M.Pd. I

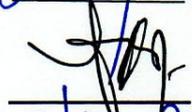
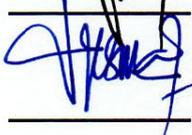
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa” ditulis oleh **Choirul Imam Wahid**, NIM: 1407015023, NIMKO: 3911010114023, telah diujikan pada hari Sabtu, 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


Fitri Liza, S. Ag., M.A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S. Ag., M.A.</u> Ketua		<u>10/8</u> <u>08</u>
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E.</u> Sekretaris		<u>10/8/2018</u>
<u>Dr. H. Bunyamin, M.Pd.I.</u> Anggota/Pembimbing		<u>19</u> <u>08</u>
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u> Anggota/Penguji I		<u>10</u> <u>08</u>
<u>Lismawati, S.Pd.I., M.Pd.</u> Anggota/Penguji II		<u>8/9</u> <u>08</u>

ABSTRAKSI

Choirul Imam Wahid, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa (Studi Kasus kelas XI SMA Fatahillah, Tangerang)*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Guru merupakan sosok idola bagi anak didik keberadaanya sebagai jantung pendidikan tidak bisa dipungkiri. Baik atau buruknya pendidikan tergantung pada gurunya. Adapun fungsi guru yaitu tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai motivator untuk memberikan motivasi agar peserta didik memiliki karakter disiplin yang baik. Saat ini banyak terjadi peristiwa-peristiwa yang ditunjukkan oleh pelajar-pelajar Indonesia, seperti terlambat sekolah, membolos pada jam pelajaran, tidak mengerjakan PR, dan lain-lain. Mereka beranggapan bahwa mentaati peraturan merupakan tindakan yang menyiksa diri. Disiplin dalam pandangan orang yang berfikir negative dipandang sebagai kamar jeruji besi yang mengurung manusia sehingga tidak bisa lari kemana-mana.

Adapun jenis penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Yang berlokasi di SMA Fatahillah Tangerang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Upaya guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam meningkatkan karakter disiplin siswa: menanamkan akhlaq mulia, guru Pendidikan Agama Islam sebagai suri tauladan, membimbing dan menilai tingkah laku anak didik sehari-hari di sekolah, mengambil tindakan terhadap siswa bila dianggap perlu, memberikan peringatan lisan, peringatan secara khusus yang terkait dengan BP, Kepala sekolah dan orang tua siswa, memperhatikan dan membina suasana kekeluargaan dengan siswa.

Keyword: Motivator, Karakter, Motivasi, disiplin

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstraksi.....	viii
Daftar Isi.....	ix

BAB I: PENDAHULUAN

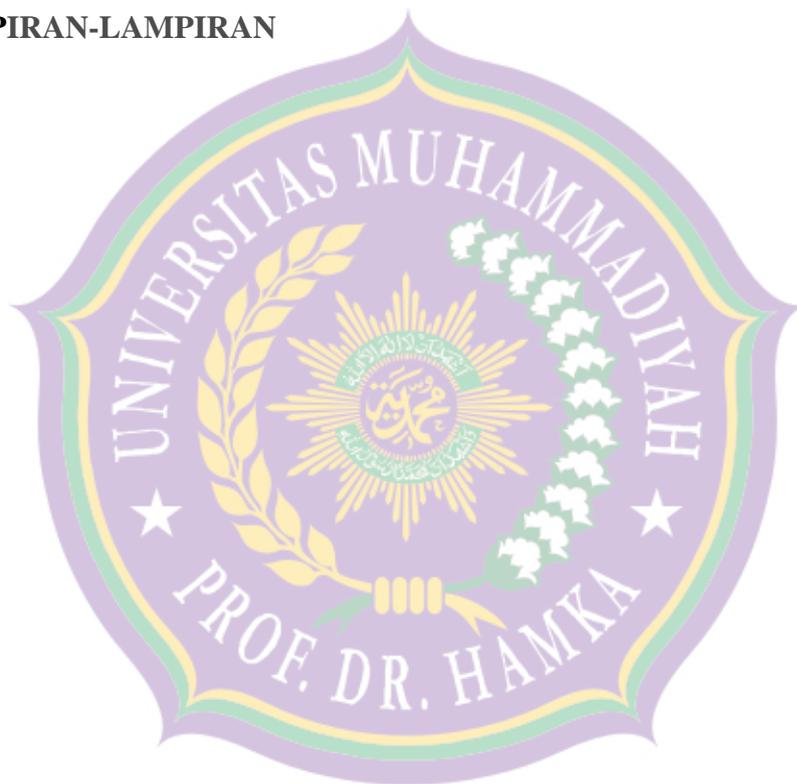
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Upaya.....	10
2. Pengertian Guru.....	10
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	11
4. Tugas Pendidik (Guru).....	12
5. Pengertian Pendidikan.....	12

6. Pengertian Agama.....	14
7. Pengertian Islam.....	15
B. Guru Sebagai Motivator	
1. Pengertian Motivasi.....	16
2. Jenis Motivasi.....	16
C. Karakter	
1. Pengertian Karakter.....	17
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	20
3. Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa.....	21
4. Tujuan Pempentukan Karakter Disiplin.....	22
D. Disiplin	
1. Pengertian Disiplin.....	23
2. Bentuk-bentuk Disiplin.....	25
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Disiplin.....	26
4. Upaya Membantu Siswa Mengembangkan Disiplin.....	26
E. Kerangka Berfikir	28
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	
1. Waktu Pelaksanaan.....	29
2. Tempat Pelaksanaan.....	29
B. Metodologi Penelitian	29
C. Teknik Pengumpulan Data	
1. Observasi.....	29
2. Wawancara.....	30
3. Dokumentasi.....	30
D. Teknik Analisa Data	31
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Bentuk-bentuk Pelanggaran Disiplin Siswa SMA Fatahillah Tangerang	33

B. Bentuk-bentuk Pembinaan Disiplin Siswa SMA Fatahillah.....	43
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa.....	50
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sendi kehidupan. Melalui pendidikan kecerdasan dan keterampilan manusia lebih terasa dan teruji dalam menghadapi dinamika kehidupan yang makin kompleks. Undang-undang nomor 22 tahun 2003 yang menyatakan bahwa sekolah berusaha untuk menerapkan tata tertib sekolah dalam upaya membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat serta mencetak generasi-generasi penerus bangsa sesuai dengan kepribadian manusia Indonesia yang berlandaskan Pancasila melalui pendidikan.

Saat ini banyak terjadi peristiwa-peristiwa yang ditunjukkan oleh pelajar-pelajar Indonesia, seperti terlambat sekolah, membolos pada jam pelajaran, tidak mengerjakan PR, dan lain-lain. Mereka beranggapan bahwa mentaati peraturan merupakan tindakan yang menyiksa diri. Disiplin dalam pandangan orang yang berfikir negative dipandang sebagai kamar jeruji besi yang mengurung manusia sehingga tidak bisa lari kemana-mana.

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dan motivasi yang dapat mencegah terjadinya perbuatan-perbuatan tersebut.

Guru merupakan sosok idola bagi anak didik keberadaanya sebagai jantung pendidikan tidak bisa dipungkiri. Baik atau buruknya pendidikan tergantung pada gurunya. Adapun fungsi guru yaitu tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai motivator untuk memberikan motivasi agar peserta didik memiliki karakter disiplin yang baik.

Dalam konteks pendidikan karakter, peran guru sangat penting sebagai sosok yang diidolakan, serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi.

Istilah motivasi berasal dari Bahasa latin yang berarti bergerak. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.¹

Upaya yang harus dilakukan agar sikap kedisiplinan tetap terjaga pada diri siswa, harus didukung adanya situasi atau lingkungan yang kondusif, misalnya ketegasan atau sanksi yang diberikan pihak sekolah terhadap siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah. Sikap kedisiplinan siswa dapat pula dibentuk melalui motivasi dari guru, karena motivasi merupakan bagian pendidikan kedisiplinan. Sikap disiplin dapat terlihat apabila siswa menunjukkan kesetiaan (loyalitas) terhadap norma dan aturan yang berlaku di sekolahnya.

Untuk menjadikan peserta didik seperti apa yang di inginkan oleh yang dicitacitakan bangsa dan negara yaitu membentuk watak (karakter) sebagai penerus generasi bangsa yang berlandaskan pancasila melalui pendidikan tidak hanya sebatas sekolah memberikan tata tertib semata kepada peserta didik melainkan seorang guru pendidikan agama Islam khususnya senantiasa memberi motivasi (dorongan) untuk meningkatkan karakter disiplin bagi peserta didik.

¹Taher Thahroni, *psikologi pembelajaran pendidikan agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm 64.

Penyimpangan kedisiplinan bukan semata-mata karena peserta didik itu sendiri melainkan juga dari peran guru khususnya pada guru Pendidikan Agama Islam, dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan materi didalam kelas saja melainkan guru Pendidikan Agama Islam dituntut harus berupaya keras dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, guru terlebih guru Pendidikan Agama Islam harus menekankan nilai-nilai kedisiplinan pada setiap siswa.

Maka sudah menjadi kewajiban bagi seluruh siswa untuk mentaati tata tertib yang ada di sekolah. Apabila terdapat pelanggaran terhadap tata tertib maka upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam menanganinya secara serius hal ini dikarenakan bagian dari tugas guru Pendidikan Agama Islam dan demi terwujudnya kesadaran untuk mentaati tata tertib yang ada di sekolah itu sendiri.

Dilatarbelakangi oleh realitas tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti upaya guru sebagai motivator dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai upaya guru sebagai motivator dalam meningkatkan karakter disiplin siswa, dengan mengangkat judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa”** studi kasus kelas XI SMA FATAHILAH

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah di atas sebagai berikut:

- a. Tingginya tingkat pelanggaran siswa yang ada di sekolah.
- b. Pihak sekolah cenderung membiarkan pelanggaran tata tertib sekolah yang tidak berat (sepele).
- c. Rendahnya upaya guru dalam memberikan motivasi sehingga peserta didik enggan meningkatkan karakter khususnya kedisiplinan untuk mentaati tata tertib yang ada di sekolah.
- d. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif untuk pembentukan karakter khususnya pada kedisiplinan dalam mentaati tata tertib yang dibuat sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang penulis ungkapkan di atas, penulis lebih membatasi masalah yang hendak di teliti yaitu:

Upaya guru pendidikan agama Islam sebagai motivator dalam meningkatkan karakter disiplin siswa, penelitian ini adalah guru berupaya sebagai motivator untuk meningkatkan karakter disiplin siswa, dalam hal ini karakter disiplin yang di maksud yaitu mentaati tata tertib yang di buat oleh sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

“Apakah peserta didik mendapatkan motivasi dari guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pembentukan karakter disiplin?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah peserta didik di SMA Fatahillah termotivasi dalam meningkatkan perubahan karakter disiplin setelah guru pendidikan agama Islam memberikan motivasi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

- a. Secara akademis
 - 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang guru tentang motivasi yang efektif bagi siswa, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.
- b. Secara praktis
 - 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengetahuan ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya motivasi dalam meningkatkan karakter disiplin.
 - 2) Memberikan masukan kepada lembaga yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan kualitas disiplin pada siswa.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Pertama, skripsi yang disusun oleh Nurul Hikmah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2015. NIM 092331011 “peran guru aqidah akhlak sebagai motivator terhadap pembinaan akhlak siswa di madrasah ibtidaiyah ma’arif karangpucung kecamatan Purwokerto kabupaten Banyumas ”

Pada penelitian di atas titik persamaanya yaitu persamaan tugas dari guru atau pendidik yaitu sebagai motivator, sedangkan letak perbedaannya yaitu guru yang mengampu mata pelajaran jika pada skripsi atau penelitian diatas guru aqidah akhlak maka peneliti dengan objek guru Pendidikan Agama Islam dan letak perbedaan beriktnya yaitu hasil setelah guru memberikan motivasi jika pada penelitian diatas agar siswa terbina akhlaknya maka pada penelitian yang peneliti tulis yaitu siswa meningkatkan meningkatkan karakter disiplin (mentatai tata tertib).

2. Kedua, skripsi yang disusun oleh Umiyati mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2013. NIM 809011000291 “peran guru sebagai motivator dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di madrasah ibtidaiyah Hudatul Khairiyah Condet Balekambang Kramat Jati Jakarta Timur” Pada penelitian diatas titik persamaanya terletak pada guru sebagai motivator, sedangkan titik perbedaannya terletak pada sekolah karena skripsi diatas melakukan penelitian pada tingkat sekolah dasar(ibtidaiyah) sedangkan peneliti melaukan di SMA, dan perbedaan

yang terlihat yaitu jika pada penelitian skripsi diatas membahas mengenai prestasi belajar siswa sedangkan skripsi pada penelitian ini lebih menekankan pada upaya meningkatkan karakter disiplin siswa dalam hal metaati tata tertib yang ada di sekolah.

3. Ketiga, skripsi yang disusun oleh Marsiatun mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016. NIM 12480064 “upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN Wonosari”

Pada penelitian diatas titik persamannya yaitu membahas mengenai upaya guru memberi motivasi, dan titik perbedaannya terletak pada objek penelitian jika skripsi diatas yang dijadikan objek penelitian sekolah dasar atau ibtidaiyah maka penulis melakukan objek penelitian pada tingkat sekolah atas atau SMA dan letak perbedaan berikutnya yaitu skripsi diatas lebih menekankan agar siswa termotivasi untuk belajar siswa sedangkan pada penelitian yang peneliti tulis lebih membahas pada meningkatkan karakter disiplin mengenai mentaati tata tertib yang ada di sekolah.

4. Keempat, skripsi yang disusun oleh Chandra mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2017. NIM 33.13.3.031 “Peranan konselor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan informasi di MTs. swasta proyek kandepang Medan TA.2016/2017”

Pada penelitian diatas titik persamanya yaitu pada tugas memberikan motivasi, sedangkan perbedaanya terletak pada yang memberikan motivasi pada penelitian diatas yang memberikan motivasi yaitu seorang konselor dan pada penelitin yang peneliti tulis yaing memberikan motivasi yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian perbedaan berikutnya yaitu yang lebih ditekankan pada penelitian diatas yaitu memberikan motivasi belajar kepada siswa melalui cara layanan informasi, sedangkan pada peneliti yang peneliti tulis yaitu lebih menekankan guru bidang studi memberi motivasi dengan metode keteladanan dan lain sebagainya agar siswa termotivasi meningkatkan karakter khususnya disiplin yang mana disiplin pada penelitan skripsi ini lebih menekankan pada mentaati tata tertib yang ada di sekolah.

5. Kelima, skripsi yang disusun oleh Dwi Anggarasih mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHMKA) Jakarta pada tahun 2013. NIM 0907015007 “Peranan guru pendidikan agama Islam dalam membantu program bimbingan dan konseling pada penjurusan siswa Madrasah Aliyah kelas X (studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jakarta)”

Pada penelitian diatas peran guru menjalankan fungsi membantu program bimbimngan dan konseling pada penjurusan dan yang membedakan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu guru menjalankan fungsi sebagai motivator dalam dalam hal meningkatkan karakter disiplin siswa.

H. Sistematika Penulisan:

BAB I: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Manfaat Peneliti, Kajian Terdahulu Yang Relevan, Sistematika Penulisan.

BAB II: Berisikan tentang Landasan Teori yang di bagi dalam beberapa sub bab yaitu: Pengertian Motivasi, Jenis Motivasi.

Pembahasan Mengenai Guru Antara Lain: Pengertian Guru, pengertian Pendidikan Agama Islam, Tugas-Tugas Guru.

Pembahasan Mengenai Karakter Antara Lain: Pengertian Karakter, Pengertian Pendidikan Karakter, Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa, Tujuan Pembentukan Karakter Disiplin.

Pembahasan Mengenai Disiplin: Pengertian Disiplin, Bentuk-bentuk Disiplin, Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Disiplin, Upaya Membantu Siswa Mengembangkan Disiplin.

BAB III: Metodologi penelitian yaitu: Jenis Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Metodologi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Tehnik Analisa Data.

BAB IV: Hasil penelitian terdiri dari: Pengolahan Data dan Analisa Data,.

BAB V: Penutup yang terdiri atas Simpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati., *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991

Azzet Muhaimin Akhmad., *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011

Damayanti Deni., *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Araska, 2014

Daryanto., Surayatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013

Imran Ali., *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

Koesoema Doni A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010

Kurniawan Syamsul., *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014

Mujib Abdul dan Jusuf Mudzakir., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010

Mujtahid., *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN-Malang Press, 2009

Muslich Masnur., *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013

Novitasari Devi Indah., *Upaya Guru dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Surakarta, 2014

Prabowo Listya Sugeng dan Faridah Nurmaliyah., *Perencanaan Pembelajaran*, Malang: UMP, 2010

Razak Yusron. DKK., *Pendidikan Agama Untuk Perguruan Tinggi&Umum*, Jakarta: Uhamka Press, 2011

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Guru dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2013

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011

Saleh Abdul Rachman., *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005

Samani Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Rosda, 2012

Sugiyono., *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008

Suparman S, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2012

Taher Thahroni., *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013

Tu'u Tulus., *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004

Unaradjan Dolet, *Manajemen Disiplin*, Jakarta: PT. Grasindo, 2003

Wibowo Agus., *Pendidikan Karakter Starategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Zubaedi., *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012

Zuriah Nurul., *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

